

RANCANG BANGUN COACHING LOG SEBAGAI LAPORAN KEMAJUAN TENAN INBIS STIKI INDONESIA

I Gede Totok Suryawan ¹⁾ Gede Dana Pramitha²⁾

Program Studi Teknik Informatika ^{1) 2)}

STMIK STIKOM Indonesia ^{1) 2)}

totok.suryawan@stiki-indonesia.ac.id ¹⁾ danagede_kkb@yahoo.com ²⁾

ABSTRACT

This paper discusses the design and development of the coaching log tenant system of INBIS STIKI Indonesia. Coaching log is an accompaniment record recorded in a hard copy file that contains data on tenants, coaches, mentoring records, assignments from coaches to tenants, and results of previous assignments given by coaches to tenants. This hard copy coaching log file cannot be used effectively especially in seeing the development of tenants from time to time or the progress reports of tenants. To solve this problem in this study a web-based log coaching system has been developed which has tenant data management features, data coaches, making mentoring schedules, providing timetables for mentors, coaching logs by coaches, coaching logs by tenants. The system design model used in this study uses the Unified Modeling Language (UML) model, system development using the laravel framework, and testing using the blackbox testing method. Based on the results of testing all the features that are owned by this log coaching system can function properly. And the system developed can help INBIS STIKI Indonesia in managing the process of assisting tenants.

Keywords: Information System, Coaching Log, Business Incubator. Tenant, Coach

ABSTRAK

Paper ini membahas tentang perancangan dan pengembangan sistem *coaching log* tenant INBIS STIKI Indonesia. *Coaching log* merupakan catatan pendampingan yang direkam dalam sebuah file *hard copy* yang berisi tentang data tenant, *coach*, catatan pendampingan, tugas dari *coach* kepada tenant, serta hasil tugas sebelumnya yang diberikan oleh *coach* kepada tenant. File *hard copy coaching log* ini belum bisa digunakan secara efektif khususnya dalam melihat perkembangan tenant dari waktu ke waktu atau laporan kemajuan tenant. Untuk menyelesaikan masalah tersebut pada penelitian ini telah dikembangkan sistem coaching log berbasis web yang memiliki fitur pengelolaan data tenant, data *coach*, pembuatan jadwal pendampingan, pemberian jadwal pendampingan kepada tenant, *coaching log* oleh *coach*, *coaching log* oleh tenant. Model perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Unified Modeling Language* (UML), pengembangan sistem menggunakan *framework laravel*, dan pengujian menggunakan metode *blackbox testing*. Berdasarkan hasil pengujian semua fitur yang dimiliki oleh sistem *coaching log* ini secara fungsional bisa berjalan dengan baik. Dan sistem yang dikembangkan bisa membantu INBIS STIKI Indonesia dalam mengelola proses pendampingan tenant.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Coaching Log, Inkubator Bisnis, Tenant, Pendamping

PENDAHULUAN

Untuk memfasilitasi hilirisasi hasil penelitian, inovasi dan kreativitas perguruan tinggi direkomendasikan untuk membentuk lembaga inkubator bisnis sebagai wadah komersialisasi hasil penelitian, inovasi dan kreativitas perguruan tinggi. Lembaga ini bisa menjadi pusat pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi khususnya usaha yang berbasis inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi [1].

Ada empat tugas pokok dari sebuah lembaga inkubator bisnis di perguruan tinggi [2] yaitu menyediakan infrastruktur sebagai ruang usaha tenan yang dibina oleh lembaga inkubator, memberikan pendampingan secara intensif kepada tenan binaan dengan melaksanakan proses *coaching* dari beberapa *coach* yang dimiliki oleh lembaga inkubator, menyediakan akses permodalan, serta menyediakan akses jejaring dengan *stakeholder* baik internal maupun eksternal perguruan tinggi untuk pengembangan usaha tenan binaan inkubator. Dengan empat program tersebut diharapkan perguruan tinggi bisa menghasilkan produk-produk inovasi berbasis teknologi yang siap bersaing di industri sebagai perusahaan pemula berbasis teknologi.

Untuk mencapai tujuan tersebut proses pendampingan yang diberikan lembaga inkubator kepada tenan menjadi fokus utama dan harus dilakukan secara intensif oleh lembaga inkubator. STMIK STIKOM Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 8 Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah membentuk lembaga Inkubator Bisnis STIKI Indonesia (INBIS STIKI Indonesia) pada tahun 2016 untuk sebagai wadah hilirisasi hasil penelitian, inovasi dan kreativitas civitas akademika STMIK STIKOM Indonesia.

Proses pendampingan di INBIS STIKI Indonesia dilakukan secara intensif kepada tenan binaan INBIS STIKI Indonesia, dan hasil pendampingan direkam dalam sebuah file *hard copy* berupa form catatan pendampingan (*coaching log*) yang berisi tentang data tenan, pendamping, catatan pendampingan, tugas dari *coach* kepada tenan, serta hasil tugas sebelumnya yang diberikan oleh *coach* kepada tenan. *Coaching log* ini cukup bermanfaat sebagai bukti pelaksanaan proses pendampingan oleh *coach* kepada

tenan, selain itu juga bisa digunakan sebagai dokumen pendukung pelaksanaan audit mutu internal dan audit yang dilakukan oleh lembaga terkait diluar STMIK STIKOM Indonesia. Akan tetapi file *hard copy coaching log* ini tidak akan efektif untuk melihat perkembangan tenan dari waktu ke waktu (laporan kemajuan tenan).

Memperhatikan pentingnya *coaching log* dan laporan kemajuan tenan INBIS STIKI Indonesia pada penelitian ini telah dikembangkan sebuah rancang bangun sistem *coaching log* berbasis web untuk mencatat proses pendampingan oleh *coach* kepada tenan serta sebagai laporan kemajuan tenan INBIS STIKI Indonesia. Sistem ini mengelola master data tenan, data *coach*, data inkubator, dan menghasilkan laporan catatan pendampingan untuk melihat laporan kemajuan tenan INBIS STIKI Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Inkubator bisnis pertama kali diperkenalkan di New York dimana sebuah gedung yang sebelumnya digunakan untuk melakukan inkubasi terhadap ayam kemudian dirubah penggunaannya untuk menginkubasi perusahaan pemula (*start up firm*). Konsep inkubator bisnis kemudian diadopsi oleh sejumlah negara dan meluas ke berbagai negara sebagai sebuah media untuk melakukan pendekatan bisnis yang berkelanjutan dengan harapan menjadi potensial bisnis yang tinggi [3].

Inkubator bisnis adalah lembaga yang membantu wirausaha baru dalam memulai bisnisnya untuk meningkatkan prospek perkembangan dan daya tahan, sehingga kelak dapat bertahan di dalam lingkungan bisnis yang nyata. Secara sistemik, inkubator bisnis merupakan suatu wahana transformasi pembentukan sumberdaya manusia yang tidak atau kurang kreatif dan produktif menjadi sumberdaya manusia yang memiliki motivasi wirausaha secara kreatif, inovatif, produktif dan kooperatif sebagai langkah awal dari penciptaan wirausaha yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif serta memiliki visi dan misi [4].

USA *National Business Incubation Association* mendefinisikan inkubator bisnis sebagai berikut : “*A business incubator is an economic development tool designed to accelerate the growth and success of*

entrepreneurial companies through an array of business support resources and services. A business incubator's main goal is to produce successful firms that will leave the program financially viable and freestanding" [5].

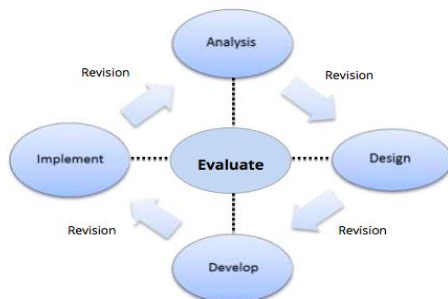
Inkubator sebagai suatu lembaga intermediasi yang melakukan proses inkubasi terhadap peserta inkubasi (*tenan*, klien inkubator, atau inkubasi) dan memiliki bangunan fisik untuk ruang usaha sehari-hari bagi peserta inkubasi. Inkubasi adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi. Kegiatan usaha *tenan* dapat dilakukan di dalam gedung inkubator sebagai *tenan inwall* dengan menyewa ruangan yang disediakan inkubator. Jika *tenan* melakukan kegiatan usahanya di luar inkubator maka disebut sebagai *tenan outwall* [6].

Beberapa penelitian yang membahas tentang peranan inkubator bisnis dilakukan oleh [7] dalam penelitiannya membahas tentang peranan Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kinerja usaha UKM, hasil penelitiannya menunjukkan Inkubator Bisnis bisa meningkatkan kinerja UKM pangan, dimana terjadi peningkatan omzet (21,7%), peningkatan jumlah tenaga kerja (14,8%), peningkatan jumlah legalitas usaha (24,8%), dan peningkatan akses ke sumber permodalan (20,7%). Penelitian lain dilakukan oleh [8] [9] [10] [11].

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah model Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluate (ADDIE) [3]. Detail tahapan penelitian bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Proses System Instruction Design Model ADDIE [Azimi 2015]

Analysis (Analisis)

Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan informasi, studi literatur terkait pengembangan sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan informasi terkait dengan pelaksanaan pendampingan oleh coach kepada *tenan* INBIS STIKI Indonesia.

Hasil yang didapat dari tahapan ini adalah proses pendampingan *tenan* INBIS STIKI Indonesia, bentuk coaching log, serta permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait implementasi coaching log yang dilakukan saat ini.

Design (Desain)

Tahapan desain merupakan tahapan kedua dalam metode ADDIE setelah tahapan analisis. Pada tahapan ini dibuat perancangan diagram use case, diagram activity, serta desain antar muka dari sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia.

Hasil desain ini digunakan untuk menggambarkan rancangan sistem yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia. Desain sistem juga digunakan oleh pengguna sistem sebagai gambaran awal sistem yang akan dikembangkan.

Develop (Pengembangan)

Tahapan pengembangan merupakan tahapan implementasi dari desain sistem yang telah dibuat. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan pembuatan sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia berbasis web menggunakan *framework laravel* sebagai salah satu *tool* pengembangan sistem berorientasi objek.

Hasil dari tahapan ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang memfasilitasi coach, *tenan*, serta bagian pendampingan INBIS STIKI Indonesia untuk mengelola proses pendampingan *tenan* INBIS STIKI Indonesia.

Implementation (Implementasi)

Tahapan implementasi merupakan tahap penerapan di lingkungan sesungguhnya dari

sistem yang telah dikembangkan. Pada tahapan ini dilakukan instalasi dari sistem pengaduan layanan akademik di sebuah hosting.

Pada tahapan ini juga dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji keseluruhan fungsional sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia. Hasil dari tahapan ini yaitu sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia yang bisa diakses menggunakan jaringan internet dengan URL tertentu.

Evaluate (Evaluasi)

Tahapan ini merupakan tahap pengukuran kesesuaian analisis, desain, pengembangan dan implementasi sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia. Setelah dilakukan pengujian fungsional pada proses implementasi, pada tahapan ini dilakukan user testing oleh coach, tenan, serta bagian pendampingan INBIS STIKI Indonesia sebagai pengguna dari sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu jenis data dan sumber data. Adapun penjelasan dari kedua metode pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Jenis data

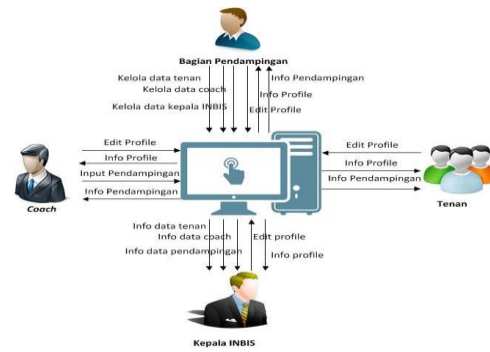
Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa keterangan dari narasumber yaitu pihak INBIS STIKI Indonesia tentang kegiatan pendampingan tenan oleh *coach* di INBIS STIKI Indonesia.

2. Sumber data

- a. Data Primer didapat melalui hasil wawancara, yaitu dengan pihak INBIS STIKI Indonesia. Data yang diperoleh dari wawancara adalah berupa proses pendampingan dan pencatatan pendampingan tenan INBIS STIKI Indonesia.
- b. Data sekunder terdiri dari data yang diperoleh dari kajian pustaka berupa buku-buku teks, jurnal, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

C. Gambaran Umum Sistem

Dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya berikut adalah gambaran umum sistem yang telah dikembangkan.



Gambar 2. Gambaran Umum Sistem

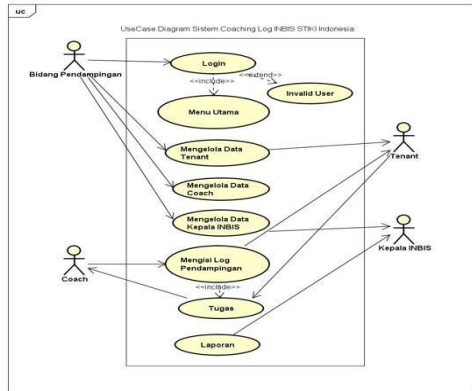
Seperti yang terlihat pada Gambar 2 bahwa secara umum sistem *coaching log* yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari 4 pengguna yaitu bagian pendampingan INBIS STIKI Indonesia, tenan INBIS STIKI Indonesia, Coach INBIS STIKI Indonesia, dan Kepala INBIS STIKI Indonesia. Bagian pendampingan mempunyai hak penuh untuk pengelolaan data master pengguna, tenan, coach, dan kepala INBIS STIKI Indonesia. Bagian pendampingan juga bisa melihat coaching log atau catatan pendampingan dari *coach* kepada masing masing tenan INBIS STIKI Indonesia.

Coach memiliki akses untuk merubah dan melihat profile coach, menambahkan catatan pendampingan, serta melihat hasil pendampingan sebelumnya. Tenan memiliki akses untuk merubah dan melihat profile tenan, serta melihat hasil pendampingan sebelumnya. kepala INBIS STIKI Indonesia memiliki akses untuk mengubah dan melihat profile kepala INBIS STIKI Indonesia, melihat rekap dan detail data tenan, *coach*, serta catatan pendampingan yang telah dilakukan.

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan aktor-aktor yang terlibat dalam sistem *coaching log* INBIS STIKI Indonesia. use case diagram coaching log INBIS STIKI Indonesia terdiri dari empat aktor diantaranya Bidang Pendampingan, Tenan, Coach, dan Kepala INBIS STIKI Indonesia. Bidang pendampingan bertugas sebagai operator sekaligus ketua pelaksana kegiatan pendampingan tenan yang dilakukan di INBIS STIKI Indonesia. Tenan merupakan kelompok mahasiswa, dosen, atau masyarakat umum yang sedang mengembangkan startup dan dibina oleh INBIS STIKI Indonesia. Coach

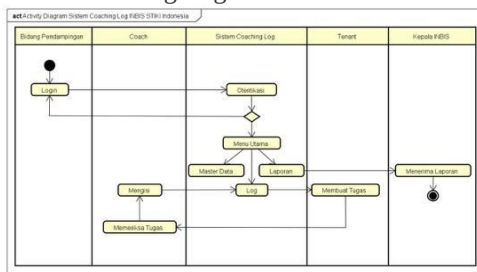
adalah mentor yang memberikan pendampingan dan membimbing tenan INBIS STIKI Indonesia. Dan Kepala INBIS merupakan penanggung jawab untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh INBIS STIKI Indonesia. Berikut Gambar 3 merupakan use case diagram dari sistem coaching log INBIS STIKI Indonesia.



Gambar 3 Use Case Diagram Coaching Log INBIS STIKI Indonesia

Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan urutan aktivitas yang terjadi pada sistem, menggambarkan proses bisnis pada sistem, dan dibuat berdasarkan sebuah use case atau beberapa use case sekaligus. Berikut Gambar 4 menunjukkan activity diagram pada Sistem Coaching Log INBIS STIKI Indonesia.



Gambar 4 Activity Diagram Coaching Log INBIS STIKI Indonesia

Gambar 4 menunjukkan bahwa proses pendampingan dimulai dengan bagian pendampingan melakukan login ke sistem sebelum melakukan pengelolaan data pendampingan. Selanjutnya sistem akan melakukan verifikasi untuk setiap user yang akan menggunakan sistem coaching log ini. Jika bagian pendampingan merupakan pengguna yang valid maka sistem akan mengarahkan ke menu utama dari sistem ini yang terdiri dari master data, log, dan laporan.

Pada menu master data bagian pendampingan bisa mengelola data tenant, dan data coach. Pada bagian log bagian pendampingan bisa mengelola jadwal, memberikan jadwal ke tenant, melihat catatan pendampingan yang dilakukan oleh coach kepada tenant. Dan pada menu laporan bagian pendampingan bisa laporan data tenant, coach dan catatan pendampingan. Apabila user login sebagai coach, user bisa menambahkan catatan pendampingan yang telah dilakukan serta melihat catatan ataupun tugas yang dikumpulkan tenant. Apabila user login sebagai tenant, user bisa melihat catatan pendampingan ataupun tugas yang diberikan coach serta mengupload tugas yang sudah dikerjakan. Apabila user login sebagai kepala inkubator, user bisa melihat laporan data tenant, data coach, serta catatan pendampingan yang telah dilakukan oleh coach kepada tenant.

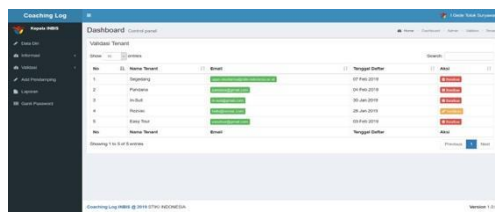
HASIL DAN PEMBAHASAN

A Halaman Pendaftaran dan Login Tenant

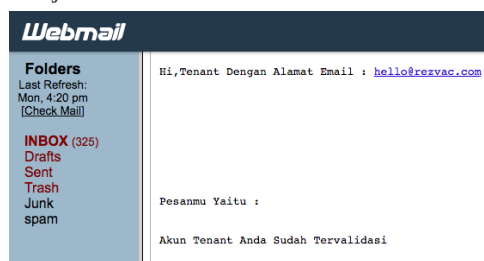
Sebelum tenant menggunakan sistem coaching log ini, tenant harus melakukan registrasi dengan mengisi form registrasi seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 5 berikut ini.

Gambar 5 Form Registrasi Tenant

Setiap tenant yang melakukan pendaftaran di sistem Coaching Log INBIS STIKI Indonesia akan dilakukan diverifikasi terlebih dahulu oleh Kepala INBIS STIKI Indonesia. Proses verifikasi dilakukan pada menu daftar tenant yang dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.

**Gambar 6** Verifikasi Tenant

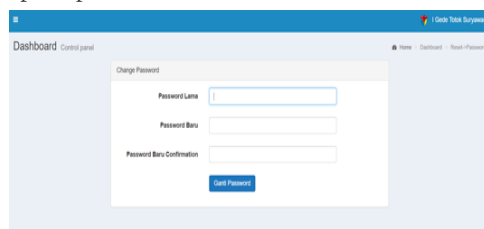
Seperti yang terlihat pada Gambar 4 untuk tenant yang belum terverifikasi tombol “Verifikasi” pada kolom “Aksi” masih berwarna kuning. Selanjutnya apabila dilakukan verifikasi oleh Kepala INBIS tenant akan menerima email konfirmasi seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 7 berikut ini.

**Gambar 7** Email Konfirmasi Pendaftaran Tenant

Setelah menerima email konfirmasi tenant bisa login menggunakan form login pada halaman utama sistem coaching log ini.

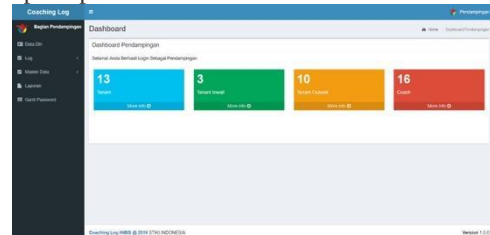
**Gambar 8** Form Login Tenant

Seperti yang terlihat pada Gambar 8 bahwa selain form login, pada sistem *Coaching Log* ini juga ada fitur reset password melalui menu “Forgot Password”. Untuk merubah password user bisa menggunakan form reset password seperti pada Gambar 9 berikut ini.

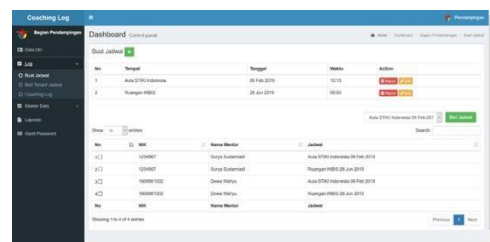
**Gambar 9** Form Reset Password

B. Pengelolaan Pendampingan

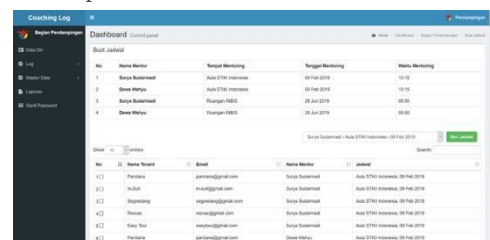
Setiap user memiliki hak akses berbeda-beda sesuai dengan user level yang terdaftar pada sistem. Apabila user login sebagai bidang pendampingan, saat berhasil login maka sistem akan menampilkan dashboard pendampingan seperti pada Gambar 10 berikut ini.

**Gambar 10** Dashboard Bagian Pendampingan

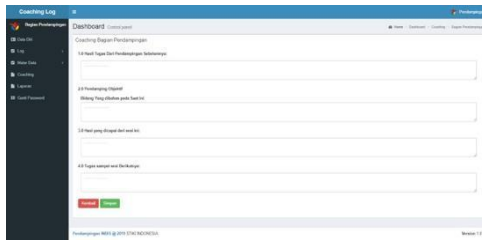
Pada Gambar 10 terlihat pada menu “log” terdapat dua sub menu yaitu “buat jadwal” yang digunakan untuk membuat jadwal pendampingan oleh *coach* kepada tenant INBIS STIKI Indonesia seperti yang terlihat pada Gambar 11 berikut ini.

**Gambar 11** Pembuatan Jadwal

Pada Gambar 11 terlihat pengelolaan jadwal yang meliputi ketersediaan tempat, mentor atau coach, serta waktu pelaksanaan pendampingan. Jadwal ini akan diberikan kepada tenant yang akan menjadi peserta pendampingan pada tanggal yang telah ditentukan seperti yang terlihat pada Gambar 12 berikut ini.

**Gambar 12** Pemberian Tenant Jadwal

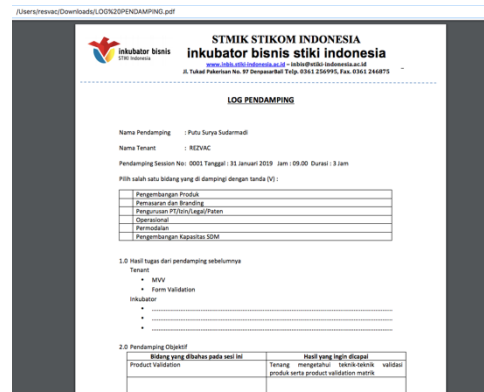
Setelah pelaksanaan pendampingan bagian pendampingan akan mengisi catatan pendampingan seperti yang terlihat pada Gambar 13 berikut ini.



Gambar 13 Catatan Pendampingan oleh Bagian Pendampingan

Selain coach, tenan juga bisa memasukkan catatan pendampingan dan tugas yang diberikan coach.

Pada halaman ini Kepala INBIS STIKI Indonesia selain dapat melihat hasil *coaching* atau *coaching log*, juga dapat melihat laporan hasil pendampingan untuk semua tenan INBIS STIKI Indonesia. Gambar 14 menunjukkan laporan hasil pendampingan tenan INBIS STIKI Indonesia.



Gambar 14 Catatan Hasil Pendampingan (Coaching Log)

PENGUJIAN SISTEM

Hasil dari sistem yang dikembangkan telah dilakukan pengujian dan secara fungsional semua fitur bisa berjalan dengan baik. Berikut Tabel 1 menunjukkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 1: Hasil Pengujian

No.	Fungsional	Skenario	Hasil	Ket
1	Pendaftaran tenan	Tenan mengakses halaman form pendaftaran dan melengkapi semua form pendaftaran	Pendaftaran berhasil dan berada di halaman dashboard	sesuai
2	Verifikasi pendaftaran tenan	Kepala INBIS yang telah berada pada halaman verifikasi dan menekan tombol verifikasi	Status tenan terverifikasi dan tenan menerima email verifikasi	sesuai
3	Login bagian pendampingan	Bagian pendampingan memasukkan username dan password di halaman login pengguna	Login berhasil dan berada di halaman dashboard bagian pendampingan	sesuai
4	Pengelolaan data tenan	Bagian Pendampingan INBIS STIKI Indonesia mengelola data tenan di menu tenan	Bagian pendampingan INBIS STIKI Indonesia bisa menambahkan, merubah, dan melihat daftar tenan di dashboard bagian pendampingan	sesuai

5	Pengelolaan data coach	Bagian Pendampingan INBIS STIKI Indonesia mengelola data coach di menu coach	Bagian pendampingan INBIS STIKI Indonesia bisa memasukan, merubah, serta melihat daftar coach di dashboard bagian pendampingan	sesuai
6	Pembuatan Jadwal	Bagian Pendampingan INBIS STIKI Indonesia membuat jadwal pendampingan menu pengelolaan jadwal	Jadwal berhasil dibuat dan ditampilkan oleh sistem di dashboard bagian pendampingan	sesuai
7	Pemberian jadwal kepada tenan	Bidang pendampingan INBIS STIKI Indonesia memberikan jadwal pendampingan kepada tenan di menu beri jadwal	Jadwal berhasil diberikan kepada tenan dan tenan bisa melihat jadwal pendampingan di halaman dashboard tenan	sesuai
8	Input catatan pendampingan oleh coach	Coach menambahkan data pendampingan kepada tenan di form input data pendampingan	Data pendampingan bisa inputkan oleh coach sehingga tenan bisa melihat catatan ataupun tugas yang diberikan oleh coach	sesuai
9	Input catatan pendampingan oleh tenan	Tenan menambahkan hasil pendampingan ataupun tugas dari hasil pendampingan di halaman dashboard tenan	Hasil pendampingan ataupun tugas berhasil dimasukan oleh tenan sehingga coach bisa melihat progress tenan	sesuai
10	Laporan data tenan	Kepala INBIS STIKI Indonesia melihat data tenan di menu tenan	Rekap data tenan serta detail profile masing-masing tenan berhasil dilihat	sesuai
11	Laporan data coach	Kepala INBIS STIKI Indonesia melihat data coach di menu coach	Rekap data coach serta detail profile masing-masing coach berhasil dilihat	sesuai
12	Laporan coaching log	Kepala INBIS STIKI Indonesia melihat data coaching log di menu coaching log	Rekap data coaching log serta detail coaching log untuk masing masing tenan berhasil dilihat	sesuai
13	Logout Pengguna	Pengguna berada pada halaman pengguna dan memilih menu <i>Logout</i>	Pengguna berhasil logout dan kembali berada pada form login pengguna	sesuai

SIMPULAN

Sistem *coaching log* yang dikembangkan mampu memfasilitasi pengelolaan data tenan mulai dari proses pendaftaran, verifikasi, hingga pencatatan data pendampingan dan pengumpulan tugas oleh tenan. Sistem *coaching log* yang dikembangkan mampu memfasilitasi *coach* untuk mengelola catatan pendampingan serta tugas-tugas dari tenan sehingga sistem bisa menghasilkan *coaching log*. Dari pengujian yang dilakukan pada fungsi-fungsi yang diharapkan dalam sistem, didapat hasil bahwa sistem sudah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Kegiatan, "Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi," 2019.
- [2] R. Hasbullah, M. Surahman, A. Yani, D. P. Almada, And E. N. Faizaty, "Model Pendampingan Umkm Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi," *J. Ilmu Pertan. Indones.*, Vol. 19, No. 1, Pp. 43–49, 2014.
- [3] P. O. Incubiz, "Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa Vol.16, No. 1 Maret 2019 Kinerja Pendampingan Usaha Rintisan Binaan Pada Orangenest Incubiz," Vol. 16, No. 1, Pp. 16–28, 2019.
- [4] T. S. Agustina, "Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (Start-Up)," *Maj. Ekon.*, No. 1, Pp. 64–74, 2011.
- [5] H. M. Almubartaki, W. Al-Karaghoul, And M. Busier, "The Creation Of Business Incubators In Supporting Economic Developments," *Proc. Eur. Mediterr. Middle East. Conf. Inf. Syst. Glob. Inf. Syst. Challenges Manag. Emcis 2010*, No. January, 2010.
- [6] "Www.Hukumonline.Com," Pp. 2–7, 2013.
- [7] R. Hasbullah, M. Surahman, A. Yani, D. P. Almada, And E. N. Faizaty, "Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi Dalam Peningkatan Kinerja Usaha Ukm Pangan (Role Of Universty Bussiness Incubators On The Improvement Of Food Smes Bussiness Performances)," *J. Ilmu Pertan. Indones.*, Vol. 20, No. 1, Pp. 59–65, 2015.
- [8] I. Aditiansyah, "Semnas Fekon 2016," *Good Corp. Gov. Dalam Perspekt. Agency Theory*, No. 2000, Pp. 50–57, 2016.
- [9] R. Goyena, "Penguatan Karakteristik Wirausaha Berbasis Inkubasi Inovasi Untuk Keberhasilan Usaha Mahasiswa Pmw Di Politeknik Negeri Malang Ita," *J. Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2019.
- [10] U. Hasanuddin, "Sinergi Demi Inkubator Bisnis," No. July, 2018.
- [11] R. Caiazza, "Benchmarking Of Business Incubators," *Benchmarking*, Vol. 21, No. 6, Pp. 1062–1069, 2014.